

FILE 7:

FORMAT PENDAMPINGAN DOSEN MATA KULIAH PI DAN PRAKTISI DI INDUSTRI SEBAGAI PEMBIMBING MAHASISWA PRAKTIKAN DALAM PENYELENGGARAAN PRAKTEK INDUSTRI BIDANG TATA BUSANA

RATIONING

Pada hakekatnya Dosen Mata Kuliah PI dan Praktisi di Industri memiliki kewajiban dan fungsi yang sama dalam perannya sebagai pembimbing Praktik Industri mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana, yaitu mengupayakan agar mahasiswa memahami materi proses produksi yang ada di industri dengan segala aspeknya yang menyangkut aspek teknik, ekonomik maupun dari aspek manajemen. Meskipun demikian dalam pelaksanaannya nampak berbeda, yaitu Dosen PI mengarahkan mahasiswa dari segi teoritis, sedangkan Praktisi di Industri mengarahkan secara teknis sesuai dengan pelaksanaan proses produksi yang berlaku di industri terkait.

Untuk memperoleh bahasa yang sama antara Dosen PI dan Praktisi di Industri supaya dapat difahami oleh mahasiswa praktikan, maka perlu adanya format pendampingan antara Dosen PI dan Praktisi di industri. sebagai tolok ukur kesamaan bahasa ini perlunya digunakan format yang sama dalam meng evaluasi keberhasilan praktikan menguasai proses produksi di industri tersebut. Lebih jauh lagi diharapkan paraktikan dapat mengembangkan nalarnya sehingga dapat membahas permasalahan yang ada di industri secara analisa SWOT maupun mampu merancang bussiness plan yang rational untuk pengembangan perusahaan lebih lanjut.

PERAN DOSEN PI

Mengkondisikan wawasan pemikiran, mental dan attitude mahasiswa untuk siap menjadi praktikan - PI Bidang Busana sehingga mampu menyerap ilmu pengetahuan dari pengalamannya selama melaksanakan Praktik Industri Bidang Busana di induatri terkait.

Dalam melaksanakan perannya, dosen PI memberikan gambaran aplikasi ilmu dan pengetahuan yang sudah diperoleh mahasiswa selama perkuliahan di program studi Pendidikan Tata Busana dan memberikan gambaran suasana kerja dan prosedur baku proses produksi serta hal-hal yang biasa terjadi di masyarakat dan dunia kerja.

PERAN PRAKTISI INDUSTRI

Memberikan peluang kepada praktikan untuk mengetahui segala hal mengenai jalannya proses produksi mulai sumber dan jenis bahan baku sampai produk digunakan oleh konsumen dengan segala aspeknya, meliputi aspek teknik, ekonomi, administrasi, manajemen dan marketing produk.

2

Dalam melaksanakan perannya, Praktisi di industri yang menjadi pembimbing PI memberikan gambaran proses produksi di industri tempat mahasiswa melaksanakan PI memperkenalkan personil perusahaan yang terkait dalam PI dan proses yang perlu diketahui praktikan. Apabila diperlukan memberikan gambaran suasana kerja dan prosedur baku proses produksi serta hal-hal yang biasa terjadi di industri dan dunia kerja pada umumnya

MEKANISME KERJA PEMBIMBINGAN

Dalam pelaksanaan PI, mekanisme pembimbingan menggunakan instrumen pelaporan dari praktikan kepada pembimbing dan pembimbing memberikan format baku pelaporan supaya mudah membuat dan juga memudahkan dalam memonitor pelaksanaan PI (form 1).

Format pelaporan disesuaikan dengan keperluannya yang terdiri dari beberapa jenis, antara lain :

- 1.Laporan Harian, dibuat oleh praktikan yang berisi tulisan laporan pokok-pokok kegiatan harian dari praktikan sesuai petunjuk pembimbing. Laporan ini disampaikan pada ahir minggu dan setiap laporan divalidasi pembimbing Perusahaan Industri (ditandatangani pembimbing/cap perusahaan)
- 2.Laporan PI dibuat dalam beberapa tahap, mulai dari kumpulan laporan harian, laporan mingguan atau disebut draft laporan. Draft laporan ini dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing dan apabila sudah memenuhi syarat dapat di presentasikan dalam seminarkan di kelas.
- 3.Laporan PI yang sudah dipresentasikan dan mendapat masukan dari seminar di kelas dapat di perbaiki dan dijadikan laporan akhir PI untuk bahan evaluasi keberhasilan PI

AKHIR DAN ACUAN KEBERHASILAN PRAKTIK INDUSTRI

Setelah selesai pelaksanaan Praktik Industri secara formal praktikan dan dosen PI menyatakan terima kasih atas kesempatan yang diberikan perusahaan dan praktikan menyampaikan laporan PI kepada perusahaan yang sudah diketahui Dosen Penanggung Jawab PI.

Secara eksplisit dan implisit praktikan telah mengetahui dan memahami proses produksi dan manajemen perusahaan, dengan acuan keberhasilan praktikan apabila berkesempatan dapat menjalankan perusahaan sejenis dan dapat mengajukan usulan-usulan perbaikan berdasarkan pengalaman praktik industri tersebut yang dituangkan secara tertulis dalam Bussiness Plan. Laporan PI merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PI sedangkan Business Plan merupakan tugas tentatif yang dapat dilaksanakan oleh peserta Praktik Industri Bidang Busana.